

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam membangun Sistem Informasi Penyewaan Gedung Di Kota Yogyakarta digunakan metodologi *waterfall*, dimana metode pengembangan *waterfall* terdiri atas beberapa bagian atau tahapan – tahapan, yaitu *analysis*, *design*, *coding* dan *testing*. Pada tahap *analysis* menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) dan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Penulisan *coding* menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *My SQL* sebagai *databasenya* dan pada tahap *testing* (pengujian) *website* ini menggunakan pengujian *black box*. Pengujian *black box* merupakan pengujian yang hanya memperhatikan/memfokuskan kepada faktor fungsionalitas dan spesifikasi perangkat lunak. *Website* ini dibuat sebagai sarana yang dapat membantu pengelola gedung dalam menyampaikan informasi ketersediaan gedung, fasilitas gedung, kapasitas gedung, harga sewa gedung, dan membantu penyewa dalam mendapatkan informasi ketersediaan gedung di kota Yogyakarta serta melakukan pemesanan, tanpa harus datang langsung ke pengelola gedung. Selain untuk memberikan informasi kepada penyewa sistem juga dapat membantu pengelola gedung dalam mengelola penyewaan gedung seperti penjadwalan, pemesanan gedung, pencatatan penyewaan dan pencatatan pembayaran.

5.2 Saran

Besar harapan penulis agar *Sistem Informasi Penyewaan Gedung Di Kota Yogyakarta* ini dapat digunakan sebaik mungkin sesuai dengan fungsinya. *Website* ini masih perlu dikembangkan dan disempurnakan dengan menambahkan fitur *live chat* yang digunakan pengunjung untuk berkomunikasi dengan *admin* gedung secara langsung melalui *website*

